**PENGARUH DEBT *TO EQUITY* *RATIO*,PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETETAPAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**



Oleh:

*Inggrid Mevalonic Lige*

*17061079*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2020

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda – tangan dibawah ini:

NAMA :Inggrid Mevalonic Lige

NIM :17061079

JUDUL SKRIPSI Pengaruh *debet to equity ratio,*profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketetapan waktu Pelaporan Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Yang menyatakan

(Inggrid Mevalonic Lige)

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO,PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETETAPAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**

***THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO, PROFITABILITY AND SIZE OF COMPANY ON FINANCIAL REPORTING TIME***

**Inggrid Mevalonic Lige**

**Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

[mevalonicingg@gmail.com](mailto:mevalonicingg@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengeruh debt to equity ratio,profitabilitas dan ukuran perusahaann terhadap ketetapan waktu pelapran keuangan.faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah debt to equity ratio,probilitas dan ukuran perusahaan sebagai variable independen sedangkan ketetapan wakru adalah variable dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahan manufaktur (sector industry global) yang terdaftar di bersa efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan 2019 sample penelitian ini pada periode tahun tersebut ada beberapa perusahan yang mempublikasikan laporan keuangan tidak jelas maka dari itu peneliti memperoleh sample 53 perusahaan.Pemilihan semple mengunakan metode purposive samping dan analisis yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif. Variabel ketepatan waktu, diukur menggunakan dummy dan variabel lain ROA,DER dan diukur dengan menggunakan rasio. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa DER,profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan.

**Kata kunci: DER,ROA ketepatan waktu, laporan keuangan, profitability Bursa efek Indonesia.**

**Abstrak**

The purpose of this study was to analyze the impact of debt to equity ratio, profitability and firm size on the timing of financial reporting. The factors examined in this study were debt to equity ratio, probability and firm size as independent variables while time determination was the dependent variable. The population in this study were all manufacturing companies (global industrial sector) registered with Indonesia in 2017 to 2019. The sample of this study was that in that period of the year there were several companies that published unclear financial reports, therefore the researchers obtained a sample of 53 companies. The sample selection used a side purposive method and the analysis used was descriptive statistical analysis. Timeliness variable is measured using dummy and other variables ROA, DER and measured using a ratio. The results of this study provide evidence that DER, profitability and firm size have no effect on the timeliness of financial reporting.

**Keywords: DER, ROA on time, financial reports, profitability of the Indonesia Stock Exchange.**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu Perusahaan pada periode akuntansi. Pihak terkait (internal maupun eksternal) Masih menganggap bahwa laporan keuangan dapat menjadi satu acuan dalam pengambilan suatu keputusan.Terkait dengan suat pengambilan keputusan,maka di perlukan suatu analisis dalam pelaporan keuagan untuk menjaga penipuan pelaporan keuangan dan apa yang Mempengaruhi saat pelaporan keuangan.untuk mengetahui prospek Perusahaan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukur dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Khususnya perusahan di Indonesia yang *go publi*c haruskan membuat laporan keuangan setiap periodenya. Laporan keuangan tersebut mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan kinerja dan arus kas perusahan yang bermanfaat bagi Sebagian besar kalangan penguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukan pertanggungjawaban menajemen atas penguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Penelitian ini penting karena ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi manfaat yang dikandungnya bagi para pengguna laporan keuangan. Semakin tepat waktu pelaporan keuangan disampaikan, maka informasi yang dikandung di dalamnya semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik,baik dalam segi kualitas maupun waktu. Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperolah manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari pengambilan keputusan tersebut. Mengingat pentingnya kebutuhan informasi laporan keuangan yang tepat waktu, maka perusahan-perusahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BFI) Wajib mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen secara berkala kepada badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (BAPEPAM-LK) dan mengumumkan kepada masyarakat.perusahan-perusahan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) harus mematuhi peraturan-peraturan yang telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal mengenai kepatuhan terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan yang dinyatakan secara jelas bahwa perusahan public wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan incidental lainnya kepada BAPEPAM.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaanya. Dyer dan Mc Hugh (1975) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cendurung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian. Penelitian tersebut menyatakan bahwa perusahaan cenderung menunda penyampaian pelaporan keuangan apabila perusahaan yakin terdapat berita buruk dalam laporan keuangan tersebut karena adanya pengaruh pada kualitas laba.

Ukuran perusahaan dapat diukur dari besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Dea (2012) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan, ukuran perusahaan yang lebih besar akan mempercepat pengumuman laporan keuangan tahunan ke publik.Hilmi dan Ali (2008) melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Selanjutnya Saleh (2004) meneliti variabel-variabel seperti rasio gear, ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan exstra ordinary item. Namun penelitian ini hanya menemukan satu bukti empiris yaitu variabel exstra ordinary saja yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur. Penelitian Oktaria dan Suharli (2005) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di BEI, mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kantor akuntan besar mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan *debt equity ratio* dan *profitabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas dan banyaknya hasil penelitian yang berbeda-beda dari setiap peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu serta mengikuti saran dari peneliti sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu “**Pengaruh *debet to equity ratio,*profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan”**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Apakah *debet to equity ratio* berpengaruh terhadap ketetapan waku pelaporan keuangan.?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan,.?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.?

**LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**2.1 Landasan Teori**

**2.1.1 Laporan keuangan**

Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan sangatlah penting bagi perusahaan yang tidak hanya berguna bagi internal perusahaan tetapi juga berguna bagi pihak eksternal perusahaan yang digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Menurut Baridwan (1997) laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan, yang merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan.

Standar Akuntansi IAI, 2012) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (IAI, 2012) adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumbersumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan (McGee, 2007)

**Ketetapan Waktu**

Ketepatan waktu adalah rentang waktu pengumuman laporan tahunan keuangan yang telah diaudit kepada publik dan wajib melaporkan kepada Bapepam untuk memenuhi karakteristik kualitatif dari laporan keuangan khususnya karakteristik yang relevan, maka informasi laporan keuangan akan bermanfaat bagi para pemakainnya.

Ketepatan waktu tidak menjamin relevansinya, tetapi relevan tidak mungkin tanpa ketepatan waktu. Ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Terdapat dalam UU No.8 tahun 1995 tentang pasar modal disampaikan bahwa perusahaan publik diharuskan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan akan dikenakan sanksi dan denda cukup besar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan peraturan X.K.6 yang dikeluarkan Bapepam dan didukung oleh regulasi baru Bapepam tertanggal 31 Desember 2012, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu jika diserahkan paling lambat pada akhir bulan ke empat setelah tanggal laporan keuangan tersebut.

**Teori Kepatuhan (Compliance Theory)**

Teori kepatuhan telah diteliti pada ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologis dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka (Susilowati dalam Shaleh, 2004).

**Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan mendasrkan pada teori ekonomi. Leslie dan Kren (dalam Hudayati, 2002) menyatakan teori agen, prisipal (pemilik atau top manajemen) membawahi agen (karyawan atau manager yang lebih rendah) untuk melaksanakan kinerja yang efisien. Teori ini mengasumsikan bahwa kinerja organisasi ditentukan oleh usaha dan pengaruh kondisi lingkungan, agen dan principal diasumsikan dimotivasi oleh kepentingannya sendiri dan sering kepentingan diantara agen dan principal berbenturan. Aplikasi pendekatan agensi, tidak secara jelas mengungkapkan dan memberikan jaminan bahwa semua keputusan manager akan meningkatkan kesejahteraan prisipal. Pendekatan tersebut hanya mengungkapkan bahwa manager akan berusaha keras untuk memperoleh hasil yang menguntungkan bagi prinsipal, sementara perilaku manusia yang dapat menimbulkan motivasi untuk bekerja yang terbaik bagi perusahan tidak diungkapkan dalam teori agen Hirsch, Michaels dan Friedman (dalam Pasoloran dan Rahman, 2001).

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2010:59), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Berdasarkan definisi tersebut, maka variabel independen dalam penelitian ini debt to equity ratio, profitabilitas, ukuran perusahaan.

1. Debt to equity Ratio

Debt to equity Ratio adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang. Leverage merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset (Sofyan, 2013). Rasio ini bisa diproksikan dengan DER (debt to equity ratio) yaitu untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dengan menambahkan pada modal perusahaan.

DER = Total Hutang

Ekuitas

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diproksi dengan Return On Asset (ROA). Alasan memilih Return On Asset (ROA), karena rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak.

ROA = Laba Bersih

Total Asset

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi, besar kecilnya perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dsb. Ukuran perusahaan diproksikan dengan *Market to Book Value Ratio*= nilai pasar saham/ nilai buku (Brigham dan Joel, 2014:151).

Ukuran Perusahaan (Size) = Ln (Total Asset)

**Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur pada tahun 2017-2019. Metode penentuan sampel menggunakaan metode *purposive sampling*, yaitu metode penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota-anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk tersebut akan dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono,2010).

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiono, 2013:116) Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari suatu populasi target yang akan di jadikan subjek penelitian (Nursalam,2003:96) Beberapa kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur ( sector global ) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ~~dan~~ mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2017-2019
2. Menerbitkan laporan keuangan auditan yang dipublikasikan selama tahun 2017-2019secara berturut-turut
3. Periode pelaporan keuangan berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir pada 31 Desember dan
4. Perusahaan yang memperoleh laba Positif selama tahun 2017-2019
5. Perusahaan secara lengkap menerbitkan laporan keuangan.

**Pembahasan**

Bukti empiris dalam penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan ke Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Hal ini memperlihatkan adanya kesadaran perusahaan dalam memenuhi peraturan di bidang pasar modal, khususnya mengenai prinsip keterbukaan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan, di samping adanya rasa tanggung jawab perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis secara statistik dengan regresi logistik, maka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Berikut ini akan dibahas beberapa temuan hasil penelitian :

1. **Pengaruh *Debt Of Equity Ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,322 > 0,05). Nilai tersebut dapat membuktikan Ha ditolak, yang berarti bahwa “DER tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”. DER mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa data penelitian, misalnya pada WASKITA KARYA (PERSERO) TBK tahun 2017 menunjukan angka DER 1,88 dan ketetapan waktu tinggi. Kemudian, pada tahun 2018 mengalami peningkatan DER 2,30 namun justru ketepatan waktu rendah. Pada tahun 2019 mengalami penurun DER namun tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan Hilmi dan Ali (2008) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya

1. **Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,999 > 0,05). Nilai tersebut dapat membuktikan Ha ditolak, yang berarti bahwa “Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa data penelitian dimana pada saat profitabilitas tinggi dan ketepatan waktu tinggi, misalnya pada PT Totalindo Eka Persada tahun 2017 menunjukan angka profitabilitas 0,07 dan ketetapan waktu rendah. Kemudian, pada tahun 2018 mengalami penurunan profitabilitas namun justru ketepatan waktu tinggi. Pada tahun 2019 mengalami penurun profitabilitas namun tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka kecenderungan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan akan semakin besar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Owusu-Ansah (2000), Hilmi (2008) dan Srimindiarti (2008) yang meyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Besar kecilnya tingkat profitabilitas sebagai pengukuran kinerja manajemen mempengaruhi keinginan manajemen untuk melaporkan kinerjanya. Apabila suatu perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang rendah maka pihak manajemen akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya, sedangkan perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi maka pihak manajemen akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya.

1. **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,836 < 0,05. Nilai tersebut dapat membuktikan Ha ditolak, yang berarti bahwa “Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”. Ukuran Perusahaan merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa data penelitian, misalnya pada PT JASA MARGA (PERSERO) TBK. tahun 2017 menunjukan angka SIZE 31,61 dan ketetapan waktu tinggi. Kemudian, pada tahun 2018 mengalami kenaikan SIZE dan ketepatan waktu tinggi. Pada tahun 2019 mengalami penurun SIZE namun tetap tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dali, 2007) disebutkan bahwa ukuran perusahaan menemukan hasil negatif tetapi secara statistik tidak signifikan. Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang melaporkan laba bersih, memiliki standar pendapat audit untuk dapat merilis laporan keuangan mereka sebelumnya.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil Analisis perhitungan dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Debt Equity Ratio memiliki nilai probabilitas 0,322 > 0,05 artinya DER tidak berpengaruh terhadap ketapatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Profitabilitasmemiliki nilai probabilitas 0,999 > 0,05 artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketapatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Ukuran Perusahaan memiliki nilai probabilitas 0,836 > 0,05 artinya Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketapatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Daftar pustaka**